

## ABSTRAK

*PT.KIMIA FARMA merupakan perusahaan milik negara yang memproduksi produk obat. Obat merupakan suatu produk yang sangat probabilistik dalam masalah permintaannya, karena tidak semua konsumen yang membutuhkan obat pada saat tertentu. Pengaturan persediaan merupakan hal yang penting dalam mengendalikan perputaran persediaan obat yang ada diperusahaan tersebut. PT.KIMIA FARMA lagi mengalami masalah dalam perputaran inventori, dikarenakan permintaannya yang bersifat tak bisa dipastikandan belumnya dibuat sistem pengelompokan obat berdasarkan kepentingan tertentu.*

*Masalah yang terjadi di PT.KIMIA FARMA biasanya ditanggulangi dengan mengirimkan obat yang masih ada ke daerah-daerah yang terkena bencana, namun pada dasarnya bencana yang terjadi diaerah-daerah tidak selalu terjadi maka apabila obat masih tersisa, obat tersebut tidak akan mempunyai nilai guna atau disebut dengan pemborosan. Oleh karena itu peneliti melakukan perancangan sistem persediaan usulan untuk menanggulangi masalah yang terjadi di PT.KIMIA FARMA tersebut.*

*Kombinasi ABC-VEN adalah melihat tingkat kepentingan dari sisi kegunaan dan industrinya. Dengan 9 pembagian yaitu VA,VB,VC,EA,EB,EC,NA,NB, dan NC. Perputaran inventori yang rendah akan menyebabkan keuangan yang ada diperusahaan akan menjadi menurun maka dengan menggunakan sistem kombinasi ini perusahaan bisa melihat dari sisi efesiensinya yaitu apabila obat dalam golongan NC bahwa obat tersebut merupakan urutan yang tidak terlalu penting dan bisa diabaikan jika kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan menurun. Begitu seterusnya untuk kondisi NB sampai ke VA. Pembobotan obat untuk menentukan rangking obat menggunakan metode QSPM*

*Tingkat prioritas yang telah didapatkan oleh peneliti dalam penyusunan laporan tersebut, selanjutya akan dilakukan perancangan sistem dengan menggunakan idef 0. Perancangan sistem yang dilakukan adalah pada bagaian sistem persediaan. Sistem persediaan sebelumnya di perusahaan PT.KIMIA FARMA , untuk melakukan perencanaan hanya dengan menggunakan metode EOQ tanpa melakukan pengelompokan obat terlebih dahulu, oleh karena itu peneiti merekomendasikan, pengelompokan obat dengan menggunkan kombinasi ABC-VEN didalam perencanaan persediaan, serta penambahan rapat koordinasi antara bagian pemasaran, ppic dan produksi.*

*Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa dengan menggunakan kombinasi ABC-VEN maka perusahaan bisa menentukan obat mana yang lebih memungkinkan untuk ditingkat persediaannya. Dampak pada perusahaan tentunya lebih mudah mengontrol usaha bisnis dengan sifat yang probabilistik, dan aliran kas pada perusahaan bisa lebih teratur dan meningkat. Perlakuan untuk setiap obat bisa ditentukan dnegan menggunakan sistem klasifikasi ABC sehingga bisa menentukan perlakuan untuk obat mana yang harus memiliki penanganan yang sangat penting. Adapun yang masuk dalam kelompok obat A sebanyak 77 obat, kelompok B sebanyak 94 obat dan kelompok C sebanyak 94 obat. Dengan urutan rangking sebagai berikut: VA,VB,EA, NA dan VC, EB, NB dan EC, NC.*

*Kata Kunci :Klasifikasi ABC, Analisis VEN, Kombinasi ABC-VEN, QSPM, IDEF 0*